



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Kategori-Kategori (6)

(Samuccayapariccheda)

*19.Nava balāni – saddhābalaṃ
vīriyabalaṃ satibalaṃ
samādhībalaṃ paññābalaṃ
hīribalaṃ ottappabalaṃ
ahīrikabalaṃ anottappabalaṃ.*

- (Sembilan kekuatan — kekuatan yang disebut keyakinan, kekuatan yang disebut energi, kekuatan yang disebut perhatian-penuh, kekuatan yang disebut konsentrasi, kekuatan yang disebut kebijaksanaan, kekuatan yang disebut rasa malu, kekuatan yang disebut takut-berbuat-jahat, kekuatan yang disebut tidak-tahu-malu, kekuatan yang disebut tidak-takut-berbuat-jahat).

Penjelasan

(19) Tujuh **kekuatan** yang dimulai dari *saddhā* mengandung arti (1) tidak tergoyahkan oleh *dhamma-dhamma* yang berlawanan, yaitu yang disebut tanpa-*saddhā*, kemalasan, kecerobohan, kebingungan, ketidaktahuan, tanpa rasa malu dan tidak takut berbuat jahat (*Asaddhiyakosajjapamādauddhaccāvijjā ahirikānottappa*),...

- ...dan (2) menjadi penguat di antara *dhamma-dhamma* yang berasosiasi dengannya. Akan tetapi sepasang *ahirika* dan *anottapa* hanya menjadi penguat di antara *dhamma-dhamma* yang berasosiasi dengannya.

*20. Cattāro adhipatī –
chandādhīpati vīriyādhīpati
cittādhīpati vīmaṃsādhīpati*
(Empat penguasa — hasrat
sebagai penguasa, energi
sebagai penguasa, kesadaran
sebagai penguasa, penyelidikan
sebagai penguasa).

Penjelasan

(20) **Penguasa** adalah *dhamma-dhamma* yang menjadi 'tuan' [dari] mereka yang eksis dengan bergantung pada dirinya.

- Oleh karena dengan pikiran-pikiran seperti, “*Apa yang tidak bisa dicapai ketika seseorang memiliki hasrat,*” maka hasrat dll mendapatkan dukungan yang sangat kuat dari formasi-formasi sebelumnya, ketika kesadaran sedang muncul mereka menjadi pemimpin; berlangsung serta berdampak pada diri mereka sendiri dan dhamma-dhamma yang berasosiasi dengan mereka.

- Penguasa: kekuasaannya menjadi perintang bagi penguasa-penguasa yang lain untuk menjadi penguasa.
- Indria: semata-mata hanyalah menyebabkan kesadaran-mata dll untuk mengikutinya pada saat terjadi penglihatan dll; — walaupun terdapat indria-indria yang lainnya. Inilah perbedaan antara indria dan penguasa.

*21. Cattāro āhārā – kabalīkāro
āhāro, phasso dutiyo,
manosañcetanā tatiyā, viññāṇaṃ
catutthaṃ (Empat makanan —
makanan yang dapat dimakan,
yang kedua adalah kontak, yang
ketiga adalah kehendak-mental,
yang keempat adalah kesadaran)*

Penjelasan

(21) Yang dimaksud dengan **makanan yang dapat dimakan** adalah [*dhamma*] yang membawa materi yang memiliki nutrisi sebagai yang kedelapan. Oleh karena 'makanan yang dibuat dalam satu suapan' membawa materi yang memiliki nutrisi sebagai yang kedelapan (*Ojaṭṭhamakarūpādayo āharantīti āhārā. Kabaḷīkārahāro hi ojaṭṭhamakarūpaṃ āharati*).

- **Kontak-sebagai makanan** [menimbulkan] tiga jenis perasaan; *kamma*-baik dan *kamma*-tidak baik yang juga disebut sebagai **kehendak-mental-sebagai makanan** [menimbulkan] *paṭisandhi* di tiga jenis eksistensi.

- Kesadaran *paṭisandhi* yang juga disebut sebagai **kesadaran-sebagai makanan** menimbulkan batin-dan-jasmani yang lahir bersamanya.

- Walaupun ada *dhamma-dhamma* lain yang menimbulkan ‘kemunculan dhamma yang berasal dari sebab’nya masing-masing, akan tetapi hanya empat ini yang dikatakan sebagai ‘makanan’ oleh karena mereka adalah kondisi-kondisi spesial untuk kelangsungan-internal [*nāmarūpa*].

- Sesungguhnya ‘makanan yang dibuat dalam satu suapan’ adalah kondisi spesial untuk tubuh-jasmani para makhluk yang makan dari ‘makanan yang dibuat dalam satu suapan’. (*Kabaḷīkārahārabhakkhānañhi sattānaṃ rūpakāyassa kabaḷīkārahāro visesapaccayo*)

- Keberlangsungan eksistensi untuk sepuluh tahun dll [dari makhluk] yang dihasilkan oleh kamma dll hanya berasal dari kekuatan yang disokong oleh makanan yang dibuat dalam satu suapan (*kammādijanitassapi tassa kabalīkārāhārūpatthambhabaleneva dasavassādippavattisambhavato*)

- Jadi, sesungguhnya hal ini telah dikatakan: “Seperti seorang perawat bagi seorang anak laki-laki; seperti alat penopang untuk sebuah rumah”. *(Tathā hesa “dhāti viya kumārassa, upatthambhanakayaṃ viya gehassā’ti vutto)*

- Dan **kontak**—yang tidak lain adalah faktor-mental yang menyentuh objek yang menjadi landasan kemunculan suka dll— adalah sebuah kondisi untuk keberlangsungan para makhluk melalui ‘pergerakan’ perasaan suka dll. (*Phassopi sukḥādivatthubhūtaṃ ārammaṇaṃ phusantoyeva sukḥādivedanāpavattanena sattānaṃ ṭhitiyā paccayo hoti*)

- **Kehendak-mental**—yang tidak lain adalah upaya-akumulasi, yaitu kamma-baik atau kamma-tidak baik—adalah sebuah kondisi untuk keberlangsungan para makhluk melalui produksi akar dari eksistensi (*Manosañcetanā kusalākusalakammavasena āyūhamānāyeva bhavamūlanipphādanato sattānaṃ ṭhitiyā paccayo hoti*)

- **Kesadaran**—tidak lain adalah yang menyadari—adalah sebuah kondisi untuk keberlangsungan para makhluk melalui ‘pergerakan’ batin-dan-jasmani. (*Viññāṇaṃ vijānanta meva nāmarūpappavattanena sattānaṃ ṭhitiyā paccayo hotīti*)

- Demikianlah, hanya mereka yang dikatakan sebagai ‘makanan’ oleh karena menjadi kondisi spesial untuk kelangsungan-internal. Kontak dst menjadi yang kedua dst karena urutan pembabaran, bukan urutan kemunculan.

*(evameteyeva ajjhattasantānassa visesapaccayattā
“āhārā’ti vuttā, phassādīnaṃ dutiyādibhāvo
desanākkamato, na uppattikkamato)*

*22. Indriyesu panettha
sotāpattimaggañāṇaṃ
anaññātaññassāmītiindriyaṃ*
(Selanjutnya, di sini, di antara
indria, dikatakan bahwa indria
'saya akan mengetahui yang
tidak diketahui' adalah
pengetahuan Jalan sotāpatti).

23. *Arahattaphalañāṇaṃ*
aññātāvindriyaṃ (Indria-
seseorang yang memiliki
pengetahuan akhir adalah
pengetahuan Buah *arahatta*).

24. *Majjhe cha ñāṇāni aññindriyānīti pavuccanti*
(Indria-pengetahuan akhir
adalah enam pengetahuan yang
di tengah).

25. *Jīvitindriyañca rūpārūpavasena duvidham hoti*
(Dan, indria-nyawa ada dua
macam, yaitu material dan
nonmaterial).

TABLE 7.2: MIXED CATEGORIES

	Unwholesome Only	Wholesome Only	Indeterminate Only	Wholesome & Indeterminate	All Three Qualities
Roots 6	Greed, hate, delusion			Non-greed, non-hate, non-delusion	
Jhāna factors 7	Displeasure				In. appl., sus. appl., zest, one-ptns., joy, eqn.
Path factors 12	4 wrong factors			8 right factors	
Faculties 22	Displeasure	“I will know the unknown”	5 senses, 2 sexes, mat. life, pleasure, pain, one w. final knwl.	Faith, mindfulness, wisdom, final knwl.	Mental life, mind, joy, eqn., energy, concentration
Powers 9	Shamelessness, fearlessness			Faith, mindfulness, wisdom, shame, fear	Energy, concentration
Predominants 4				Investigation	Desire, energy, consciousness
Nutriments 4			Edible food		Contact, volition, consciousness

Selesai